

**Seni Pertunjukan  
di Tengah Peluncuran Surat Edaran (SE) Gubernur Bali  
Nomor 4 Tahun 2022**

Oleh  
I Wayan Budiarsa  
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, FSP ISI Denpasar  
Email: [wayanbudiarsa1973@gmail.com](mailto:wayanbudiarsa1973@gmail.com)

**Abstrak**

Menyikapi perkembangan zaman yang semakin kompleks, pemerintah tingkat I Bali mengeluarkan kebijakan berkerjasama dengan Dinas Kebudayaan Provinsi dan perguruan tinggi seni ISI Denpasar. Salah satu agenda yang telah terlaksana dengan program kerjasama kedua unsur lembaga tersebut adalah peluncuran Surat Edaran (SE) Gubernur Bali Nomor 4 tahun 2022. Peluncurannya pada hari Selasa, 4 Januari 2022 yang bertempat di Wantilan Pura Samuan Tiga, Bedulu Gianyar dengan menyertakan penyajian tarian Panyembrama, tari topeng Dalem Arsa Wijaya dan diiringi dengan gamelan Gong Kebyar. Inti dari Surat Edaran tersebut merupakan Tata-Titi Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal *Sad Kerthi* dalam Bali Era Baru, bertujuan untuk mengatur tentang tata kelola melestarikan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* yang merupakan warisan yang adi luhung leluhur Bali dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan alam, manusia atau krama, dan kebudayaan Bali secara sekala-niskala yang orisinal dan *genuine* Bali.

**Kata kunci:** *Seni, Surat Edaran, Gubernur Bali, Disbud-ISI Denpasar.*

**Abstract**

Responding to the increasingly complex development of the era, the Bali Government level I issued a policy in collaboration with the Provincial Culture Service and the ISI Denpasar arts college. One of the agendas that have been implemented with the cooperation program of the two elements of the institution is the launch of the Governor of Bali Circular Letter Number 4 of 2022. The launch will be on Tuesday, January 4-2022, which takes place at the *wantilan* Temple of Samuan Tiga, Bedulu Gianyar by including the presentation of the Panyembrama dance, the mask dance of Dalem Arsa Wijaya and accompanied by the *gamelan Gong Kebyar*. The essence of the Circular is the Life Order of the Balinese Community Based on the Values of Local Wisdom of *Sad Kerthi* in the New Bali Era, which aims to regulate governance to preserve the values of local wisdom of *Sad Kerthi* which is a noble heritage of Balinese ancestors in maintaining balance. and the harmony of nature, humans or manners, and Balinese culture on an original and *genuine* Balinese scale.

**Keywords:** *Art, Circular, Governor of Bali, Disbud-ISI Denpasar.*

## **I. Pendahuluan**

Kehidupan masyarakat Bali di era sekarang telah mengalami perubahan yang sangat signifikan di beberapa sendi-sendi budaya. Dikhawatirkan perubahan

tersebut berdampak pada identitas, jati diri masyarakat Bali yang telah dikenal teguh memegang *dresta*, konsep, sesuai ajaran Agama Hindu. Menengok ke belakang, awalnya masyarakat Bali menggantungkan mata pencahariannya sebagai petani (agraris), lambat laun telah menggantungkan mata pencahariannya pada bidang pariwisata yang menjual daya eksotik seni budaya, dan alam Bali.

Mengantisipasi dampak kemajuan zaman terhadap terkikisnya tatanan kehidupan masyarakat Bali, Gubernur Bali I Wayan Koster bertempat di Pura Samuan Tiga Desa Bedulu Gianyar, pada hari Selasa, tanggal 4 Januari 2022, mengadakan Peluncuran Surat Edaran (SE) Gubernur Bali Nomor 4 Tahun 2022 tentang *Tata Titi Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sad Kerthi dalam Bali Era Baru*, yang dihadiri seluruh perangkat Desa Adat se-Bali. Pada intinya, Surat Edaran tersebut bertujuan untuk mengatur tentang tata kelola melestarikan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* yang merupakan warisan yang adi luhung leluhur Bali dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan alam, manusia atau krama, dan kebudayaan Bali secara *sekala-niskala* yang orisinal dan *genuine* Bali. SE tersebut merupakan implementasi Visi Gubernur Bali untuk mewujudkan *Nangun Sat Kerthi Loka Bali* menuju Bali era baru.

## **II. Kegiatan**

Saat peluncuran SE Gubernur, disertakan pula penyajian seni pertunjukan yang bekerja sama Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dengan Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Kampus seni yang berbasis seni tersebut menampilkan tarian penyambutan Panyembrama yang dibawakan oleh enam (6) penari perempuan dari mahasiswi semester V, Prodi Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar (Komunitas Usadi Langu) serta tarian topeng Dalem Arsa Wijaya yang dibawakan oleh Bapak Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara. Pertunjukannya diiringi dengan seperangkat gamelan Gong Kebyar oleh mahasiswa Semester V/B, Prodi Seni Karawitan, FSP ISI Denpasar.

Penulis berkesempatan sebagai pembina tari topeng Dalem Arsa Wijaya sebagai bagian dari pertunjukan topeng yang dibawakan secara tunggal oleh Bapak Wali Kota Denpasar. Tokoh topeng ini merupakan simbol seorang pemimpin yang agung, berwibawa, arif dan bijaksana dalam memegang tapuk pemerintahan sehingga negara dan masyarakatnya mencapai kemakmuran.

Sebelum mengadakan pementasan, terlebih dahulu dilakukan latihan antara penari dengan gamelan pengiring, bertempat di studio Karawitan I Wayan Beratha ISI Denpasar pada hari Senin, 3 Januari 2022. Hadir pada gladi tersebut Bapak Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) ISI Denpasar, Bapak Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.SKar., M.Hum., sebagai Kepala Disbud Provinsi Bali, Bapak Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara sebagai penari topeng Dalem Arsa Wijaya, sebagaimana gambar pada nomor 01 di bawah.



Gambar 01. Latihan Penari dengan Gamelan Iringan  
Dokumentasi: Budiarsa, 2022

Pada hari Selasa, 4 Januari 2022 semua komponen pendukung agenda peluncuran SE Gubernur Bali dan pementasan telah siap dengan panggung pementasan di Wantilan Pura Samuan Tiga Bedulu Gianyar.



Gambar 02. Wantilan Pura Samuan Tiga  
Dokumentasi: Budiarsa, 2022

Penataan panggung yang profesional dengan dilengkapi media elektronik sangat mendukung dari penyajian tabuh *bapang selisir*, penampilan tari

Panyembrama, dan tari topeng Dalem Arsa Wijaya yang dibawakan dengan apik oleh semua penari sehingga dapat memukau penonton.



Gambar 03. Tari Panyembrama  
Dokumentasi: Budiarsa, 2022

Gambar nomor 03 di atas merupakan tari Panyembarama yang difungsikan sebagai tarian penyambutan pada suatu acara tertentu, baik pada acara formal maupun informal. Selain tari Panyembrama, tari Pendet, Gabor, Purpawresti, Sekar Jagat, Puspanjali, Puja Presamya, merupakan tarian yang juga berfungsi sebagai tarian penyambutan.



Gambar 04. Penabuh Mahasiswa ISI Denpasar  
Dokumentasi: Budiarsa, 2022

Tari topeng Dalem Arsa Wijaya tergolong tari berkarakter putra halus yang melambangkan tokoh raja. Tata rias dan busananya terdiri dari: *gelungan* tipe *lelungiran* beserta bunga *bancangan* dan *prekapat*, *bapang*, *angkeb pala*, baju lengan panjang, *gelang kana*, *angkeb bulet*, *saput prada*, *semayut*, *kamen putih*, *sabuk/ikat pinggang*, *jaler putih*, *stewel*, dan keris. Gambar 05 di bawah merupakan tari Dalem Arsa Wijaya pada bagian *paileh* dari beberapa bagian strukturnya seperti bagian *pamungkah lawang*, *panglengkara*, *paileh*, *pangecet*, dan *pakaad*.



Gambar 05. Tari Dalem Arsa Wijaya  
Dokumentasi: Budiarsa, 2022



Gambar 06. Wali Kota Denpasar dan Penulis  
Dokumen: Budiarsa, 2022

### III. Penutup

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tri darma perguruan tinggi, yang berimplikasi terhadap ipteks bagi masyarakat. *Outcome*, memberikan pengalaman bagi dosen dalam mengaplikasikan bidang ilmunya di masyarakat, sedangkan *output*-nya berupa tulisan atau laporan kegiatan atau artikel ilmiah. Kegiatan tersebut bersinergi dengan tujuan memberikan *outcome* dan *output* bagi kedua belah pihak, khususnya dalam bidang seni pertunjukan, terlebih bagi lembaga Disbud Provinsi Bali dengan Komunitas Usadi Langu ISI Denpasar.

Pemerintah tingkat I Bali pada hari Selasa, 4 Januari 2022 dalam peluncuran Surat Edaran Nomor 4 tahun 2022 di Pura Samuan Tiga Bedulu Gianyar telah menyertakan seni pertunjukan (gamelan, tari Panyembrama, tari Topeng Dalem Arsa Wijaya) sebagai bagian agendanya untuk lebih dapat mendekatkan diri kepada masyarakat, sebagaimana isi pokok SE tersebut yakni menata tata-titi kehidupan masyarakat Bali berdasarkan kearifan lokal menuju kesejahteraan berorientasi strategis membangun Bali dengan visi Sat Kerthi Loka Bali.

### **Daftar Rujukan**

- Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedi Tari Bali*. Denpasar: ASTI Denpasar.
- Budiarsa, I Wayan. 2020. "Spirit Topeng Pajegan dalam Upacara Agama Hindu Bali". Website ISI Denpasar.
- Djelantik, A.A.M. 2008. *Estetika Sebuah Pengantar*. Jakarta: MSPI.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka BOOK Publisher.
- Hasibuan, Sofia Rangkuti. 2002. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia Teori Dan Konsep*. Jakarta: Dian Rakyat.